

KASEPUHAN CIROMPANG INCU PUTU CITOREK DAN CIPTAGELAR

Foto: Yayasan RMI

Olot Amir (Pimpinan Adat) menyatakan bahwa asal kata Cirompang dari kata *Ci/Cai* yang berarti air atau sungai dalam bahasa Sunda dan nama sebuah bukit yaitu Gunung Rompang yang ada di wilayah desa. Konon berdasarkan kepercayaan masyarakat di semua tempat memiliki 'penghuni'. Ketika itu ada burung Garuda yang bertengger di Gunung Bongkok yang letaknya di sekitar Gunung Rompang dan dirasakan akan mengganggu kehidupan penghuni setempat sehingga harus diusir dengan cara dilempari dengan tanah gunung. Alhasil gunung tersebut tampak *rarompang* (bahasa Sunda berarti tidak utuh).

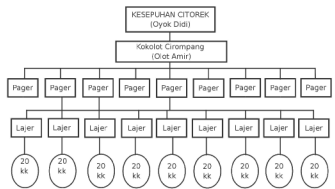
Cirompang dibuka pertama kalinya oleh Uyut Sarsiah pada masa penjajahan Belanda. Warga Kasepuhan Cirompang merupakan *incu putu* (keturunan) dari Kasepuhan Citorek dan Ciptagelar di Kabupaten Lebak-Banten. Kasepuhan Cirompang memiliki tiga *olot* yang berasal dari Kasepuhan Citorek dan Ciptagelar. Berikut runutan *kokolot* (sesepuh) di Kasepuhan Cirompang.

No	Asal Kasepuhan	Runutan
1	Citorek	Olot Sarsiah-Olot Sawa-Olot Sahali-Olot Amir (Sekarang)
2	Ciptagelar	Olot Selat-Olot Jasim-Olot Sali-Olot Opon (Sekarang)
3	Ciptagelar	Olot-Sata-Olot Nalan-Olot Nasir-Olot Upen (Sekarang)

Sumber : Catatan Lajang RMI, 2009-2013

Sebagai *incu putu* maka kelembagaan adat di Cirompang bukan sebagai pengambil keputusan dalam urusan adat, melainkan hanya sebagai penyambung koordinasi dan komunikasi; pengambil keputusan dalam urusan adat tetap berada di pusat Kasepuhan Citorek dan Ciptagelar.

ALUR KOORDINASI DENGAN KASEPUHAN CITOREK



Kokolot dibantu oleh barisan *pager* sebagai lapisan koordinasi pertama dan *lajer* sebagai lapisan kedua koordinasi sebagai saluran informasi-informasi terkait urusan adat, khususnya dalam konteks pertanian (*tatanen*). Selanjutnya masing-masing *lajer* akan mengkomunikasikan kepada 20 KK di Cirompang.

Selain *pager* dan *lajer*, terdapat fungsi-fungsi lain dalam kelembagaan adat yaitu:

- *Juru Basa* : mendampingi kasepuhan dan mengurus keperluan pihak lain terkait adat Kasepuhan.
- *Ronda Kokolot* : menjaga keamanan Kasepuhan dan kampung.
- *Amil* : mengurus pernikahan dan kematian.
- *Mak Beurang* : mengurus persalinan.
- *Palawari* : mengurus acara hajatan